



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang atau biasa disebut Praktek Kerja Lapangan tentu diadakan oleh institusi pendidikan agar dapat mempersiapkan SDM sehingga dapat mengetahui dunia kerja yang sebenarnya dan siap memasuki dunia kerja. Tetapi, pada masa ini mahasiswa bukan hanya dituntut untuk berkompeten dalam bidang kajian ilmunya saja tetapi juga memiliki kompetensi lain seperti: mampu berkomunikasi, memiliki jejaring (*networking*) yang luas, mampu mengambil keputusan, peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar, dan lain-lain.

Magang dapat dilakukan pada perusahaan swasta atau pemerintahan. Oleh karena itu melakukan praktik kerja magang di pemerintahan untuk mengetahui bagaimana mereka bekerja, apakah sama dengan perusahaan swasta, mencoba menerapkan apa yang kita pelajari di bangku kuliah sama tidak dengan kenyataan yang ada di lapangan dan ternyata pada kenyataannya banyak hal berbeda apa yang ada di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan

Banyak mahasiswa yang lebih memilih melakukan kerja Magang di perusahaan swasta. Namun, banyak instansi pemerintahan yang sebenarnya sangat menarik untuk menjadi wadah untuk mencari pengalaman Magang seperti di Humas dan Protokol Kabupaten Tangerang. Mengapa dikatakan seperti itu, mungkin karena apa yang diketahui hanya luarnya saja, serta banyaknya pemberitaan media tentang kinerja pemerintahan yang semakin buruk semakin melengkapi persepsi negatif masyarakat terhadap pemerintahan Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan kerja Magang di instansi Pemerintahan untuk memenuhi rasa keingintahuan penulis akan proses bekerja di instansi Pemerintahan.

Seperti diketahui, peranan humas sangat penting baik itu di lingkungan perusahaan swasta maupun instansi pemerintah dalam membangun citra positif dan kesepahaman bersama menjadikan Humas dan Protokol Kabupaten Tangerang menjadi pilihan penulis untuk melakukan kerja Magang.

Dengan semakin berkembangnya *Public Relations* (selanjutnya disebut *PR*) kini, dari yang dahulu *PR* hanya terdapat di industri besar kini mulai merambah ke industri menengah. Manusia juga melakukan *PR* terhadap dirinya sendiri seperti seorang artis yang mempromosikan dirinya sendiri.

Menurut Grunig and Hunt (dalam Davis, second edition 2007: 5), kegiatan *PR* merupakan kegiatan komunikasi,

"The management of communication between an organization and its public"

dapat dimaknai bahwa *PR* merupakan fungsi manajemen yang mengkomunikasikan antara organisasi dengan publiknya.

Sedangkan menurut Anggoro (2005: 2) menyatakan definisi *Public Relations* adalah sebagai berikut:

"Praktisi Public Relations (PR) adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memperkirakan kemungkinan konsekuensinya, memberi masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, serta menerapkan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan kepentingan khalayaknya."

Di samping itu, ada definisi Hubungan Masyarakat selanjutnya menurut Anggoro (2005: 1) yaitu:

"Public Relations (PR) adalah semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi atau perusahaan baik yang bersifat komersial maupun nonkomersial dengan siapa saja yang berkepentingan dengan organisasi/perusahaan yang bersangkutan."

Mengetahui peranan penting humas di lingkungan pemerintahan dalam membangun citra positif bangsa dan negara, maka humas di pemerintah selalu

dituntut kemampuannya dalam menanggapi tanggapan masyarakat dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan cepat. Humas juga memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain itu, sebagai sebuah kegiatan komunikasi antar pemerintah dengan masyarakat, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk mendapatkan hasil yang *win-win solutions*, antar berbagai *stakeholders* di pemerintahan, baik *internal* maupun *eksternal* dalam rangka membangun *image* atau citra pemerintah itu sendiri.

Fungsi *PR* di dunia industri sangat penting karena menurut Anggoro (2005: 1) bahwa setiap orang pada dasarnya selalu mengalami Humas/*PR*, kecuali jika ia adalah sejenis tarzan yang tidak pernah bertemu atau menjalin kontak dengan manusia lainnya.

Akan tetapi peran dan fungsi humas pemerintah selama ini masih kalah kelas bila dibandingkan dengan *Public Relations* organisasi bisnis atau kalangan dunia usaha lainnya. Sadar bahwa humas memiliki peran yang semakin penting dan strategis, diharapkan agar aparaturnya kehumasan pemerintah sebisa mungkin lebih memperluas wawasan, pemahaman dan pengetahuan di seputar dunia kehumasan agar kinerja dan profesionalisme tugas pemerintahan dapat terlaksana dengan baik.

Peran humas ke depan sangat penting dan strategis. Menurut Davis (Second edition, 2007: 144) yaitu,

'Public Relations in a government department has two main tasks: to give regular information on policy, plans and achievements of the department; and to inform and educate the public on legislation, regulations and all matters that affect the daily life of citizens'

maka dapat dipahami bahwa *Public Relations* bertugas untuk dalam menginformasikan peraturan, kebijakan dan informasi kegiatan pemerintah serta memberikan edukasi kepada masyarakat. Revitalisasi kehumasan pemerintah harus dilakukan karena humas memang harus direncanakan dan diperbaiki secara terus menerus

Peran *PR* tidak hanya dalam industri swasta namun juga di pemerintahan. Humas di pemerintahan menurut LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dalam KOMUNIKA) (2006: 35) Humas dalam bidang pemerintahan atau lembaga non-profit, lebih banyak mengacu pada pembentukan dan pemeliharaan hubungan dengan anggota organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan dengannya. Bahkan tugas yang diemban lebih berat dibanding *PR* perusahaan, karena tidak sekedar membangun dan mempertahankan citra departemen di lingkungannya, juga mencerminkan citra negara dan bangsa di mata masyarakat dan internasional.

Konsep *PR* dan Humas banyak memiliki kesamaan namun istilah *Public Relations* lebih sering ditemukan dalam perusahaan swasta sedangkan Humas banyak dipakai dalam institusi pemerintahan. Melihat peranan dari aktivitas Hubungan Masyarakat (humas) menurut Ruslan (2007: 23) mengungkapkan terdapat dua peran. Pertama, membina hubungan ke dalam (publik internal). Yang dimaksud dengan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari instansi pemerintahan itu sendiri dan yang kedua membina hubungan ke luar (publik eksternal). Publik *eksternal* merupakan publik umum (masyarakat dan bangsa luar). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran yang positif publik terhadap perusahaan tempat humas bekerja serta pandangan negara lain terhadap negara kita.

Sementara itu, harus diakui bila selama ini peran dan fungsi humas di lingkungan pemerintahan masih sangat terbatas dan belum optimal. Alasannya karena keterbatasan kemampuan SDM dari para pejabat humas itu sendiri dalam penguasaan tugas dan peran, kurangnya pejabat yang berkualifikasi kehumasan dari sisi pendidikan formal, serta masih terbatasnya pemahaman tentang arti dan fungsi dari humas itu sendiri.

Peran dan fungsi humas pemerintah selama ini masih kalah bila dibandingkan dengan *Public Relations* di kalangan dunia usaha. Sadar akan kurangnya kinerja humas di lingkungan pemerintahan, diharapkan agar SDM dalam kehumasan pemerintah dapat lebih memperluas wawasan, pemahaman dan

pengetahuan seputar dunia kehumasan agar kinerja dan tugas pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik.

Peran humas ke depan sangat penting dan strategis dalam mengkomunikasikan dan menginformasikan peraturan, kebijakan dan informasi kegiatan pemerintah kepada masyarakat. Hubungan Masyarakat sebagai fungsi manajemen pada unit kerja dalam suatu lembaga dituntut membangun citra positif organisasi, mewujudkan kepercayaan public dan membina hubungan baik dengan masyarakat. Menurut Bill Canton (seperti dikutip Soemirat dan Elvarino, 2003: 111) mengatakan citra adalah

The impresson, the feeling, the conception which the public has of a company; a conciously created impression of an object, person or organization.

Jadi citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan yang sengaja diciptakan dari suatu orang atau organisasi.

Tujuan dari Hubungan Masyarakat sendiri menurut Anggoro (2005:2) yaitu, memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi yang bersangkutan senantiasa dimengerti oleh publiknya. Oleh karena itu instansi pemerintahan sekarang ini berusaha agar divisi Humas dapat berjalan semestinya sehingga memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa humas dalam pemerintahan berbeda dengan *PR* di industri swasta karena Humas di pemerintahan lebih bersifat penginformasian dan *non-profit*.. Berbeda dengan *PR* dalam industri swasta yang lebih mementingkan citra dan profit perusahaan. Peran humas dalam pemerintahan untuk membentuk opini publik guna perubahan seperti yang diharapkan oleh instansi tersebut.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang adalah:

1. Menyelesaikan masalah di dunia kerja dengan ilmu dan konsep yang telah dipelajari di bangku kuliah. Serta dapat mengetahui pekerjaan *Public Relations*, tepatnya bagian Humas di institusi Pemerintahan sehingga mahasiswa mendapat gambaran dunia kerja yang sebenarnya dan tidak asing lagi.
2. Mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang tidak hanya didapat dari bangku kuliah tetapi juga dari dunia kerja yang sebenarnya. Sehingga dapat memiliki lulusan yang kompeten dan dapat berkompetisi dalam dunia kerja.
3. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa. Dengan adanya pelatihan ini, membuat mahasiswa sudah terbiasa dengan dunia kerja.
4. Memperbanyak jejaring atau *link* yang luas dalam dunia kerja karena sebagai mahasiswa jurusan *Public Relations* membutuhkan banyak jejaring dalam bersosialisasi dan menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu dengan adanya kerja magang membuat mahasiswa UMN memiliki banyak “kenalan” yang suatu saat nanti akan berguna kedepannya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang dimulai pada tanggal 30 Juli hingga berakhir pada 30 September 2012. Peserta magang diwajibkan mengikuti semua aturan yang berlaku dalam institusi tempat magang. Para pegawai di Kabupaten Tangerang yang biasa disebut PNS memulai kerja pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

Pengisian absen dilakukan pada saat pulang kerja di ruang Kepala Bagian Pemberitaan yang ditandatangani tiap hari dan tiap bulan oleh Bapak Abdul Munir. Pembagian kerja diatur oleh Bapak Abdul Munir sendiri selaku Kepala Sub Bagian Pemberitaan. Selama kurang lebih 2 bulan yaitu dari 30 Juli hingga 30 September 2012 melakukan kerja magang di bagian Pemberitaan.

Selanjutnya pekerjaan yang harus dikerjakan diatur oleh Bapak Abdul Munir dan diarahkan oleh *staff* pada bagian pemberitaan yaitu Bapak Vicco Ristiandana, Bapak Febi Febiansyah dan Bapak Sukmajaya. Selama dibagian pemberitaan diharapkan dapat membantu kegiatan Pemberitaan di Pemda Kabupaten Tangerang.



U M N